

PENGARUH KEPERIBADIAN INTROVERT-EXTROVERT TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN PADA MAHASISWA

Siswoto Hadi Prayitno^{1CA}

Email : siswotohp@gmail.com (*Corresponding Author*)

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

ABSTRAK

Kepribadian merupakan karakteristik yang khas yang ada pada diri seseorang yang terdapat pada orang lain. Terdapat 2 type kepribadian introvert dan extrovert, introvert lebih cenderung tertutup dan berakibat pada kepercayaan diri rendah dan mudah mengalami kecemasan, sebaliknya untuk kepribadian extrovert. Penelitian bertujuan melihat pengaruh kepribadian intovert-extrovert terhadap kepercayaan diri dan kecemasan. Te knik random sampling, jumlah sampel 100. Tekni uji *kendall tauu* dan regresin linier berganda. Hasil kepribadian introvert p 0.245, extrovert p 0.326 $>$ 0.05, t introvert 0.326-extrovert -1.001kepribaidan introvert berpengaruh terhadap kecemasan. Kepribadian introvert-extrovert 0.329 p 0.245, extrovert -.0338 p 0.326 uji regresi linier berganda p 0 .452 $>$ 0.05, Tidak ada pengaruh kepribadian introvert-exrovert terhadap kepercayaan diri. Penelitian di laksanakan di Akademi Kesehatan Rustida Prodi DIII Keperawatan TA 2021/2022. Kesimpulan kepribadian introvert lebih berpengaruh pada insiden kepercayaan diri dari pada extrovert. Perlu perhatian serius pada mahasiswa yang berkepribadian introvert untuk mendapatkan konseling secara intensiv.

Kata kunci: Introvert-extrovert, kepercayaan diri, kecemasan

PENDAHULUAN

Kampus merupakan wadah bagi setiap mahasiswa untuk menempuh pendidikan formal setelah mereka mendapatkan pendidikan non formal di keluarga. Ketika di kampus dosen memberikan ilmu pengetahuan agar mahasiswa mampu berkembang secara optimal (Kahdijah, 2018) dan pengajar harus mengembangkan kepercayaan diri mahasiswa agar dapat melakukan apapun dengan keyakinan agar berhasil, memiliki semangat dan berpikir realistis dalam mencapai tujuan (Kariyono, 2012). Untuk mencapai tujuan harus ada kepercayaan diri, yang biasanya kepercayaan diri berkaitan erat dengan kepribadian seseorang. Ratnawati, (2014) menyatakan kepercayaan diri di pengaruhi tipe kepribadian. Kepribadian ekstrovert merupakan type kepribadian dengan ciri memiliki sifat sosial dan lebih cenderung keluar dari pada kedalam sendiri, mudah dipengaruhi lingkungan sekelilingnya sedang kepribadian introvert merupakan kepribadian gampang merasa tersinggung, perasaan rendah diri teguh dalam pendirian, kurang humoris tidak percaya diri di bandingkan kepribadian ekstrovert (Kurniawan, 2017). Kepercayaan diri pada mahasiswa berkorelasi positif dengan perasaan nyaman dan menimbulkan perasaan optimis mahasiswa dan lebih percaya diri (Rizka Ayu Meidiastuti, Krisnawan, 2013), bila gagal menumbuhkan kepercayaan diri dapat menimbulkan kecemasan (Pamungkas, 2020).

Sikap kemampuan dan keyakinan dari diri seseorang merupakan konsep diri yang dimiliki

oleh individu dan bertanggung jawab atas tindakan seseorang tersebut (Darmawan, 2017). Kepercayaan diri tinggi digambarkan orang yang tidak membutuhkan orang lain dan tidak dan tidak serta tidak egois, memiliki perasaan gembira dan optimis (Azizan, 2016). Kepercayaan diri yang kurang memiliki sifat pemalu dan kurang responsif terhadap stimulus yang ada di sekelilingnya (Darmawan, 2017). Kepribadian introvert memiliki karakter kurang tertarik berinteraksi sosial karena kurang percaya diri, pernyataan ini sesuai hasil penelitian Rr, Hesti Setodyah Lestari, (2021) kepribadian introvert kurang kepercayaan diri sedangkan kepribadian extrovert memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dan sebanyak 60% dari 64 responden kurang percaya diri (Ratnawati, 2014). Hasil penelitian Sholihah,(2016) dari kepribadian ekstrovert mengalami kecemasan sedang sebesar 21% dan responden dengan type kepribadian introvert mengalami kecemasan 10%.

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh type kepribadian, seseorang dengan kepribadian introvert cenderung tertutup, hipersensitif serta lebih tergantung pada orang lain (Amin, 2018) dan Kepribadian introvert menyukai aktivitas yang kurang melibatkan orang banyak (Virilia, 2018) oleh karena memiliki kepercayaan diri yang kurang (Wardani, 2018) Sedangkan kepribadian ekstrovert merupakan type kepribadian yang mudah bergaul aktif, lebih suka berinteraksi dengan orang lain (Ulwiyah, 2020). Kepribadian extrovert mempunyai kepercayaan

diri tinggi dan kepribaidan intovert memiliki kepercayaan diri yang rendah (Ratnawati, 2014), dan masing-masing tipe kepribaidan memiliki tingkat kecemasan dari kecemasan tingkat normal sampai dengan kecemasan tingkat sedang (Sholihah, 2016).

Keberhasilan dalam pendidikan dan kehidupan seseorang di masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor kepribaidan. Tipe kepribaidan extrovert mengarahkan individu ke dunia eksternalnya sedang sikap kepribaidan introvert mengarahkan ke dunia internal dan subyektif individu (U. Hasanah, 2018). Kepribaidan ekstrovert pada individu mempunyai karakteristik menyukai situasi yang banyak melibatkan orang

lain, kadang bertindak tanpa terlebih dahulu berpikir, emosi lebih terbuka dan lebih senang bertindak dari pada berangan-angan. Sedangkan sikap kepribaidan introvert dengan karakteristik mempunyai beberapa teman khusus, kurang berani bertindak yang ada risikonya, lebih mengutamakan berpikir terlebih dahulu dari pada bertindak (Rosida & Astuti, 2015), namun dari masing-masing sikap kepribaidan tersebut individu juga sama-sama memiliki tingkat kecemasan (Sholihah, 2016). Berdasarkan pendahuluan peneliti ingin mengetahui “ Pengaruh kepribaidan introvert dan extrovert terhadap tingkat kecemasan dan kepercayaan diri pada mahasiswa Akes Rustida tahun 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Akademi Kesehatan Rustida Prodi DIII. Jenis penelitian deskriptif korelasi melalui pendekatan kuantitatif non-eksperimental. Tujuan mengetahui pengaruh Kepribaidan introvert-ekstrovert terhadap kepercayaan diri dan kecemasan. Populasinya mahasiswa STIKes Kesehatan Rustida Prodi DIII Keperawatan Tahun Akademik 2021-2022. Teknik *random sampling*. Jumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner untuk menggali tipe kepribaidan menggunakan Myers Briggs type indikator (MBTI). Masing-masing pertanyaan 5 jawaban, nilai 1: sangat tidak setuju; 2: tidak setuju, 3, netral, 4, setuju, 5sangat

setuju. Pengkategorian pengukuran 20-70 ekstrovert dan 71-100 introvert. Validitas dan reliabilitas alat ukur *alpha Cronbach's* 0.947 sangat reliabel (Sholihah, 2016). Kuesioner kepercayaan diri skor 1-4 yang mewakili 5 kriteria kepercayaan diri. Tingkatan kepercayaan 1) sangat tinggi skor 86-100 %, tinggi 71-85%, sedang 56-70%, rendah 41-55%, sangat rendah 25-40%. Validitas dan reliabilitas kuesioner kepercayaan diri *alpha Cronbach* 0.860 sangat reliabel (Pinasti, 2012). Kuesioner kecemasan 14 item penilaian tanpa gejala 0, skor 1, (1 gejala), 2 separuh dari gejala, 3 lebih seapor gejala, 4 semua gejala. Teknik analisis menggunakan *Kendall Tau* dan uji *regresi linier* berganda

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	22	22
Perempuan	78	78
Total	100	100

Responden paling banyak perempuan 78 (78%).

Tabel 2. Analisis Frekuensi kepribadian Introvert-ekstrovert

kepribadian	Frekuensi	Prosentase
Introvert	72	72
Ekstrovert	28	28
Rendah	0	0
Total	104	100

Tabel 2. Sebagian besar responden berkepribadian introversi 72(72%).

Tabel 3. Analisis Frekuensi Kepercayaan diri

Kepercayaan diri	Frekuensi	Prosentase
Rendah	-	-
Sedang	4	4
Tinggi	84	84
Sangat Tinggi	12	12
Total	100	100

Tabel 3. Kepercayaan diri tinggi sebesar 84(84%).

Tabel 4. Analisis Frekuensi tingkat kecemasan.

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Prosentase
Normal	6	6
Ringan	16	16
Sedang	34	34
Berat	39	39
Sangat berat	5	5
Total	100	100

Tabel 4. responden mengalami kecemasan tingkat berat 39(39%).

Tabel 5. Analisis Frekuensi kepribadian Ekstrovert terhadap kepercayaan diri dan tingkat kecemasan.

	Kepercayaan diri		Kecemasan	
	Kepribadian Ekstrovert	Rendah	0 (0)	Normal
Sedang		1 (3.5)	Rendah	6 (21.4)
Tinggi		21 (75)	Sedang	14(50)
Sangat tinggi		6 (21.5)	berat	5 (17.8)
Jumlah		28 (100)		28 (100)

Tabel 5. Responden dengan kepribadian Ekstrovert sebagian besar mengalami kepercayaan tinggi 21(75%).

Tabel 6. Analisis Frekuensi kepribadian Introvert terhadap kepercayaan diri dan tingkat kecemasan.

	Kepercayaan diri (%)		Kecemasan (%)	
	Kepribadian Introvert	Rendah	0 (0)	Normal
Sedang		4 (5.6)	Rendah	10 (13.9)
Tinggi		60 (83.1)	Sedang	18(25)
Sangat tinggi		8(11.1)	berat	31(43.1)
			Sangat berat	9 (12.5)
Total	72 (100%)		72 (100)	

Tabel 6. Responden dengan kepribadian intorvert sebgaiian besar mengalami kepercayan tinggi 60 (83%).

Tabel 7. Analisis korelasi kepribadian Extrovert terhadap kepercayaan diri.

Skor kepribadian extrovert	r	0.220
	p	0.115
	n	28

Uji korelasi kepribadian extrovert dengan kepercayaan diri koefisien korelasi kecemasan 0.0220 dan sig (0.115). Hasil $p\ 0.115 > .05$. disimpulkan tidak ada pengaruh kepribadian extrovert dengan kepercayaan diri.

Tabel 8. Analisis korelasi kepribadian Extrovert terhadap kecemasan.

Skor kepribadian extrovert	r	0.079
	p	0.575
	n	28

Uji kepribadian extrovert dengan kecemasan koefisien korelasi kecemasan 0.079 dan $p\ .575 < 0.05$. Tidak ada pengaruh kepribadian extrovert dengan tingkat kecemasan.

Tabel 9. Analisis korelasi kepribadian Introvert terhadap kecemasan.

Skor kepribadian introvert	r	-0.037
	p	0.646
	n	78

Uji korelasi variabel kepribadian Introvert dengan tingkat kecemasan koefisien korelasi kecemasan -0.037 dan $p\ .646 > .05$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian Introvert dengan tingkat kecemasan.

Tabel 10. Analisis korelasi kepribadian Introvert terhadap kepercayaan diri.

Skor kepribadian introvert	r	0.364
	p	0.000
	n	78

Uji korelasi variabel kepribadian Introvert dengan kepercayaan diri koefisien korelasi kepercayaan diri 0.364. $p < 0.000 < .05$ ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian Introvert dengan kepercayaan diri. Pengaruh hubungan cukup.

Tabel 11. Analisis Multivariat Regresi Linier Berganda Kepribadian Inrovert-Extrovert terhadap kecemasan.

Variabel	Koefisien	Koefisien korelasi	p
Introvert	-0.275	- 0.132	0.567
Extrovert	-0.178	-0.070	0.760
Konstanta	64.837	-	0.096

Penjelasan Tabel 11. kepribadian introvert koefisien - 0.275 dan koefisien korelasi - 0.132 dan p .567. Kepribadian Extrovert koefisien -0.178, koefisien korelasi - 0.070, p .0.760. Konstanta koefisien 64.837, p .096 hasil analisis dengan uji regresi linier berganda $r^2 = .032$ dan p .669. Kesimpulan pengaruh Kepribadian introvert-extrovert terhadap insiden kecemasan sebesar 32% sedangkan 68% kecemasan oleh karena faktor lain. Hasil uji kepribadian introvert nilai sig p 0.245 $>.0.05$ dan kepribadian Extrovert 0.326 $>.0.05$. dari hasil analisis nilai nilai t Extrovert -1.001 dan Introvert 1.192. Kesimpulan Kepribadian introvert lebih berpengaruh terhadap insiden kecemasan dari pada kepribadain extrovert.

Persamaan regresi liniernya $Y = 64.837 + .0329 - .338$. Maksud

persamaan regresi linier, nilai konstan 73.353 maksudnya adalah bila nilai variabel independen 1, variable dependen 73.353. Rasio kepribadian introvert 0.0329 maka variable dependent 73.353, artinya jika nilai variable 0,00 maka nilai varaiabel dependen sebesar 32.9%. dan jika kepribadian introvert-introvert bernilai 0,00 maka rasio kecemasan sebesar 32.9%. Nilai variable kepribadian introvert 0.329, artinya setiap peningkatan pada pada variable kepribadian introvert dapat meningkatkan kecemasan sebesar 32.9%. Demikian juga nilai variable kepribadain extrovert -0.0388, setiap kenaikan 1% kepribadian extrovert akan menurunkan tingkat kecemasan sebesar 38.8%.

Tabel 12. Analisis Multivariat Regresi Linier Berganda Kepribadian Introvert-Extrovert terhadap kepercayaan diri.

Variabel	Koefisien	Koefisien korelasi	p
Introvert	0.329	0.267	0.245
Extrovert	-0.338	-0.224	0.326
Konstanta	73.353	-	0.003

Tabel 12. dapat dijelaskan koefisien kepribadian introvert .329 dan koefisien korelasi .267 p .245. Koefisien Kepribadian Extrovert - .338 dan koefisien korelasi -0.224, p 0.326. Nilai konstanta koefisien

73.535, p .003. Nilai r^2 .061, p .425 $>.0.05$, tidak ada pengaruh kepribadian introvert-extrovert terhadap kepercayaan diri.

Persamaan regresi liniernya $73.353 + 0.329 - 0.338$. Makna dari

persamaan regresi linier, bila variabel independen 0, variabel dependen 73.353. Hasil riset kepribadian introvert 0.329 dan variabel dependen 73.353 artinya jika nilai variabel 0,00 maka nilai variabel dependen sebesar 32.9%. dan jika kepribadian introvert-introvert bernilai 0,00 maka rasio kecemasan sebesar 32.9%. Nilai variabel kepribadian introvert 0.329, artinya setiap peningkatan pada variabel kepribadian introvert dapat

meningkatkan kecemasan sebesar 32.9%. Demikian juga jika nilai variabel kepribadian extrovert - 0.0388, setiap kenaikan 1% kepribadian extrovert akan menurunkan tingkat kepercayaan diri sebesar 38.8%. Pengaruh Kepribadian introvert-extrovert terhadap kepercayaan diri sebesar 6.1%. Sedangkan kepercayaan diri 93.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh kepribadian introvert terhadap kepercayaan diri.

Kajian tentang kepribadian introvert yang berkaitan dengan kepercayaan diri menarik untuk diteliti, dikarenakan ciri yang ada dari kepribadian ini adalah orangnya memiliki sifat tertutup, tidak tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang banyak sehingga dapat berpengaruh pada kepercayaan diri, namun dalam penelitian ini hasilnya berbeda. Hasil penelitian dari 72 sampel berkepribadian introvert didapatkan 60 (83.1%) kepercayaan diri sampel tinggi. Hasil ini berbeda dengan peneliti terdahulu bahwa kepribadian introvert berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang dengan nilai rata-rata untuk kepribadian introvert 1.92 sedangkan kepribadian extrovert memiliki kepercayaan diri rata-rata 2.3 (Ratnawati, 2014). Kepribadian introvert tetap memiliki kepercayaan diri hal ini disebabkan, ada banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan

diri seseorang cita-cita dan pengalaman hidup dan kesehatan, merupakan faktor yang mendukung kepercayaan diri. Seseorang fisik meskipun berkepribadian introvert bila seseorang fisik dan mentalnya sehat, memiliki cita-cita dan pengalaman hidup yang baik tidak berpengaruh pada kepercayaan dirinya (Hidayati & Savira, 2021). Wardani, (2018) menyatakan keberhasilan hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Mahasiswa yang kuliah dibidang kesehatan harus sehat fisik dan mental, Darmawan, (2017) seseorang yang sehat secara fisik dan mental lebih memiliki kepercayaan diri yang kuat dibanding yang memiliki kelainan. Setiap tipe kepribadian memiliki ciri tersendiri namun demikian tidak serta merta individu yang berkepribadian introvert memiliki kepercayaan diri rendah, hal ini dikarenakan kepercayaan diri seseorang dapat

dipengaruhi oleh banyak faktor seperti penerimaan sosial, dukungan orang tua dan prestasi seseorang.

B. Pengaruh kepribadian extrovert terhadap kepercayaan diri.

Hasil hitung korelasi variabel kepribadian extrovert dengan kepercayaan diri koefisien korelasi kepercayaan diri .0220 dan nilai $p .115 > .05$. Kesimpulan kepribadian extrovert tidak berpengaruh pada kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam diri seseorang yang menyatakan bahwa ia merasa mampu berperilaku seperti yang diharapkan (N. Hasanah et al., 2010), mempercayai kemampuan diri sendiri dan sikap terbuka pada orang lain (Ratnawati, 2014) Kepercayaan diri terbentuk tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kepribadian extrovert melainkan adanya proses perkembangan manusia (Kariyono, 2012) adanya konsep diri, harga diri, pengalaman dan pendidikan dari individu itu sendiri (Nisa, 2015). Kepercayaan diri bagi setiap individu sangatlah penting, bila kepercayaan diri baik menumbuhkan keyakinan sehingga bisa lebih mudah mengatasi setiap permasalahan yang dimiliki dengan baik.

C. Pengaruh kepribadian extrovert terhadap kecemasan.

Hasil perhitungan korelasi kepribadian extrovert dengan kecemasan koefisien korelasi kecemasan 0.079, nilai $p .575 > .005$ kesimpulan tidak ada

pengaruh kepribadian extrovert dengan tingkat kecemasan. Hasil penelitian mendukung peneliti terdahulu bahwa sebagian besar kepribadian extrovert jarang yang merasakan adanya kecemasan dalam rentang kehidupannya (Hastutiningtyas & Maemunah, 2020). Individu yang berkepribadian extrovert memiliki kecenderungan dalam proses kehidupannya mereka dipengaruhi oleh dunia luar, bersikap lebih terbuka, mudah mencapai kestabilan emosi, sehingga bila menghadapi masalah yang menimbulkan kecemasan lebih mudah mencari solusi (Loren & Kahtan, 2016). Kecemasan merupakan perasaan yang tidak nyaman dan mengancam psikis seseorang, namun bila dapat dikelola dengan baik maka kecemasan bisa dikendalikan. Kemampuan mengelola kecemasan sering dimiliki tipe orang yang lebih terbuka dan mampu menjalin interaksi sosial dengan orang lain untuk menyampaikan keluhannya dan tipe lebih banyak dimiliki oleh mereka yang berkepribadian extrovert.

D. Pengaruh kepribadian introvert terhadap kecemasan

Hasil hitung korelasi variabel kepribadian Introvert dengan tingkat kecemasan dengan koefisien korelasi kecemasan - .037 dan $p .646 > .05$. Kesimpulan kepribadian introvert tidak berpengaruh pada tingkat kecemasan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil temuan peneliti terdahulu bahwa

kepribadian introvert lebih mudah mengalami kecemasan (Kariyono, 2012, Hastutiningtyas & Maemunah, 2020, Pamungkas, 2020) Cemas dapat menjadi ancaman psikis bagi setiap individu, akan tetapi kepribadian introvert bukanlah satu-satunya penyebab terjadinya kecemasan dan terdapat faktor lain yang dapat memicu terjadinya kecemasan diantaranya adalah faktor biologi, psikologis dan sosial budaya (Sholihah, 2016). Meskipun berkepribadian introvert apabila individu memiliki koping mekanisme yang berorientasi pada emosi sebagai pertahanan dalam melindungi perasaan tidak nyaman secara efektif maka, individu tidak mudah mengalami kecemasan (Sholihah, 2016). Mahasiswa sebagai insan yang telah dewasa ketika mengalami kecemasan dapat melakukan koping mekanisme secara baik dan dapat mengatasi problem yang dapat menimbulkan gangguan psikologis.

E. Pengaruh antara kepribadian introvert-ekstrovert terhadap kecemasan.

Konstanta koefisien 64.837, p .096 hasilnya $r^2 = .032$, p .669. Kesimpulan Kepribadian introvert-ekstrovert berpengaruh pada kecemasan 32% dan 68% kecemasan disebabkan oleh faktor lain. Uji kepribadian introvert p .245 $>$.05 dan ekstrovert .326 $>$.05. hasil analisis nilai t ekstrovert -1.001 dan Introvert 1.192. Kesimpulan Kepribadian introvert lebih berpengaruh terhadap insiden kecemasan dari pada

kepribadian ekstrovert. Persamaan regresi linier $Y = 64.837 + 0.0329 - 0.338$. Persamaan regresi linier mengandung makna nilai konstan 73.353 artinya Bila nilai variabel independen 1 maka variable dependen sebesar 73.353 dalam hal ini jika rasio kepribadian introvert bernilai 0.0329 maka variable dependent 73.353, artinya jika nilai variable .00 maka nilai variabel dependen sebesar 32.9%. dan jika kepribadian introvert-introvert bernilai .00 maka rasio kecemasan sebesar 32.9%. Nilai variable kepribadian introvert 0.329, artinya setiap peningkatan pada pada variable kepribadian introvert dapat meningkatkan kecemasan sebesar 32.9%. Demikian juga nilai variable kepribadian ekstrovert -0.0388, setiap kenaikan 1% kepribadian ekstrovert akan menurunkan tingkat kecemasan sebesar 38.8%. Kepribadian introvert digambarkan sebagai pribadi yang mudah mengalami perasaan khawatir, takut, mudah mengalami kegugupan bila menghadapi problem (Hastutiningtyas & Maemunah, 2020), individu dengan kepribadian seperti ini mudah mengalami kecemasan, Loren & Kahtan, (2016) menyatakan 67% siswa dengan kepribadian introvert mengalami kecemasan, individu dengan kepribadian introvert pikiran dan perasaan banyak dipengaruhi oleh faktor subyektif dan bukan obyektif inilah yang memudahkan terjadinya kecemasan (Hidayatin, 2018). Gambaran yang khas pada kecemasan yaitu perasaan kuatir, takut yang berlebihan dan tidak

rasional, pada kepribadian introvert yang memiliki karakteristik menutup diri kurang mampu mengekspresikan perasaannya kepada orang lain, dan segala sesuatu dinilai dari subyektifitas dirinya dan ini justru akan memudahkan individu sering mengalami kecemasan. Sedangkan kepribadian extrovert lebih luwes dalam memandang setiap problem dan mudah mencari solusi dengan mengekspresikan dengan lingkungan sehingga setiap masalah dapat dicarikan solusi sehingga untuk meminta saran dari lingkungan dan masalah tidak berkepanjangan dan cemas segera mereda.

F. Ekstrovert terhadap kepercayaan diri.

Kepribadian introvert koefisien .329 dan koefisien korelasi .267 nilai p .245, dan kepribadian extrovert koefisien - .338 dan koefisien korelasi -.0224 dan p 0.326. Nilai konstanta koefisien 73.353, dan p .003. Analisis uji regresi linier berganda $r^2 = .061$ dan p .452 > .05, Tidak ada pengaruh kepribadian introvert-extrovert terhadap kepercayaan diri. Persamaan regresi liniernya $73.353 + 0.329 - 0.338$, artinya nilai konstanta 73.353. Jika variabel independen 0 maka variabel dependen 73.353 dan bila rasio kepribadian introvert .0329, maka variabel dependen 73.353, Maksudnya bila variabel .00 maka nilai variabel dependen 32.9%. dan jika kepribadian introvert-extrovert .00 maka rasio kecemasan 32.9%. Variable kepribadian introvert 0.329,

artinya setiap peningkatan variabel kepribadian introvert dapat meningkatkan kecemasan sebesar 32.9%. Demikian juga jika nilai variabel kepribadian extrovert -.0388, setiap kenaikan 1% kepribadian extrovert akan menurunkan tingkat kepercayaan diri sebesar 38.8%. Pengaruh Kepribadian introvert-extrovert terhadap kepercayaan diri sebesar 6.1% dan 93.9 % kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian berbeda dengan peneliti terdahulu bahwa kepribadian introvert-extrovert berpengaruh pada kepercayaan diri (Haru Prakasa, 2019). Tipe kepribadian bukanlah satu-satunya yang berpengaruh pada kepercayaan diri (Ratnawati, 2014), namun ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kepercayaan diri diantaranya adalah 1) harga diri 2) stimulus positif dari hasil interaksi 3) lingkungan yang kondusif 4) perasaan berharga 5) pengalaman yang menyenangkan dan 6) pendidikan (Rr, Hesti Setodyah Lestari, 2021). Kepercayaan diri pada diri seseorang memudahkan untuk menyesuaikan diri di setiap situasi, meskipun kepribadian introvert-extrovert apabila mampu beradaptasi dengan lingkungan maka kepercayaan diri seseorang tidak akan terpengaruh, rasa percaya diri yang baik individu akan lebih mudah menghadapi setiap kesulitan.

KESIMPULAN

Kepribadian introvert berpengaruh pada kepercayaan diri pada mahasiswa, meski tidak berpengaruh pada kejadian kecemasan, hal terjadi

karena terdaftar beberapa yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri.

1. Mahasiswa berkepribadian introvert 72 (72%), berkepribadian extrovert. 28 (28%)
2. Mahasiswa kepercayaan diri tinggi sebanyak 84 (85%), kecemasan berat 39 (39%)
3. Mahasiswa kepribadian extrovert dengan kepercayaan diri tinggi 21 dan mengalami kecemasan sedang 14 (50%), kepribadian introvert dengan kepercayaan diri tinggi 60 (83.1%) mengalami kecemasan berat 31 (43.1%).
4. Tidak ada pengaruh antara kepribadian extrovert dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Akademi Keperawatan Program studi DIII Keperawatan angkatan tahun 2021/2022
5. Tidak ada pengaruh antara kepribadian extrovert dengan kecemasan pada mahasiswa Akademi Keperawatan Program studi DIII Keperawatan angkatan tahun 2021/2022.
6. Tidak ada pengaruh antara kepribadian introvert dengan kecemasan pada mahasiswa Akademi Keperawatan Program studi DIII Keperawatan angkatan tahun 2021/2022
7. Ada pengaruh kepribadian introvert dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Akademi Keperawatan Program studi DIII Keperawatan angkatan tahun 2021/2022

Saran :

1. Bagi mahasiswa sebaiknya untuk mengembangkan diri ketika di kampus agar memiliki kepercayaan diri .

2. Bagi mahasiswa untuk selalu menumbuhkan semangat dan dapat berinteraksi sosial agar tidak mudah mengalami kecemasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan kuesioner yang relevan dan sample yang lebih banyak agar dapat mengetahui gambaran secara pasti pengaruh kepribadian introvert-extrovert terhadap kepercayaan diri dan kecemasan.

REFERENSI

- Amin, Q. (2018). *Tipe Kepribadian, Dukungan Sosial Dengan Terjadinya Depresi Pada Klien Pasca Stroke Di Poliklinik Syaraf RSUD Ulin Banjarmasin* [STIKes Sari Mulia Banjarmasin].
<http://repository.unism.ac.id/171/>
- Ardhini, D. (2012). *Hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP N 4 Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azizan, H. (2016). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketergantungan media sosial pada siswa di SMKN 1 Bantul Yogyakarta* (Vol. 85, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Coxon, M. A. W. & L. V. (2016). *Self directed learning readiness student satisfaction self confidence and persistence in association degree nursing student* (Issue April). Capella University.
- Darmawan, A. H. (2017). *Pengaruh*

- kepercayaan diri terhadap keputusan pembelian produk fashion di distro pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang (Vol. 4).*
- Fariza, N. M. (2020). *Pengaruh kecemasan mengikuti ujian akhir semester terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN 64 Sukananti Kedurang ulu Bengkulu Selatan. IAIN Bengkulu.*
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
- Halifah, V. D. (2019). *Hubungan Antara Kepribadian Ekstrovert-Introvert dan Kecenderungan Impulsive Buying Remaja Putri pada Produk Fashion. Universitas sanata Dharma Yogyakarta.*
- Halimatussa'diyah, D. (2019). *Pengaruh pola asuh orang tua dan kepribadian terhadap kepercayaan diri siswa kelas V MI Tarbiyatul Mubalighin Prambon Dagangan Madiun [IAIN Ponorogo].*
- Hasanah, N., Supriyono, Y., Herani, I., & Lestari, S. (2010). *Peningkatan kepercayaan diri mahasiswa melalui pelatihan asertivitas (Vol. 1, Issue 2). Universitas Brawijaya Malang.*
- Hasanah, U. (2018). *Deskripsi tentang peserta didik yang memiliki kepribadian introvert kelas X SMAN 5 Pontianak [Universitas Pontianak].*
- Hastutiningtyas, W. R., & Maemunah, N. (2020). Hubungan tingkat kecemasan dengan ciri kepribadian introvert dan extrovert pada siswa SMPN 26 Malang. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 5(1), 101–106.
- Hidayati, S. R. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(03), 1–11.
- Hidayatin, R. (2018). Kecemasan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Mahasiswa Di Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Psikologi Prima*, 1(1), 39–50.
- Kahdijah, S. (2018). *Peran guru dalam mengatasi masalah siswa berkepribadian introversi di MTs Al Wasilah Tebing Tinggi (Vol. 9, Issue 1) [UIN Sumatera Utara].*
- Kariyono. (2012). Hubungan antara kepercayaan diri dan tipe kepribadian ekstrovert dengan kecemasan siswa kelas VI SDN 011 Samarinda Ulu. *Borneo*, VI(2), 99–109.
- Kurniawan, M. F. (2017). Perilaku prososial di tinjau dari tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. In *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah (Vol. 8, Issue 3). Universitas Negeri*

Semarang.

- Loren, Y. A., & Kahtan, M. I. (2016). Hubungan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert dan Tingkat Kecemasan pada Siswa Kelas XII dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa*, 2(1), 305–312.
- M. Fatkul Mubin, D. M. H. (2007). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada anak usia prasekolah di Bangsal melati RSUD Tugureji Semarang*. Univesitas Muhammadiyah Semarang.
- Nisa, K. Y. (2015). *Hubungan kecerdasan sosial dan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada mahasantri mabna ummu salamah Malang* [UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang]. digilib.stikeskusumahusada.ac.id/.../01-gdl-nettinimst-1202-1-artikel-i.pdf
- Nugroho, V. H. (2018). Tingkat kecemasan dalam penyesuaian diri mahasiswa baru program studi Bimbingan dan konseling [Universitas Sanata Dharma Yogyakarta]. In *Energies* (Vol. 6, Issue 1).
- Pamungkas, A. (2020). Tipe kepribadian ekstrovert-introvert dan kecemasan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Keislaman, Volume 1 N*(Desember 2020), 36–42.
- Pinasti, N. W. (2012). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI. In *I* (Vol. 1, Issue 2). Universitas Negeri Semarang.
- Prakasa, Haru. (2019). *Hubungan kepercayaan diri dan tipe kepribadian extrovert-introvert dengan komunikasi interpersonal pada siswa SMAN 6 Pekanbaru*. UIN Suska Riau.
- Prakasa, Heru. (2017a). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 13–14.
- Prakasa, Heru. (2017b). *Hubungan kepercayaan diri dan tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan komunikasi interpersonal pada siswa SMAN 6 Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Prihatanti, N. R. (2010). *Hubungan antaraTingkat Kecemasan Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Imam Syuhodo Polokarto Sukoharjo* [Universitas Sebelas Maret Surakarta]. 26 November 2014
- Purnomosidi, A. (2015). *Hubungan Tipe Kepribadian Introvert Dan ekstrovert dengan perilaku seks Remaja*. STIKes Aisyiyah Yogyakarta.
- Ratnawati, V. (2014). Studi Komparasi Rasa Kepercayaan Diri Siswa Berkepribadian Ekstrovert dengan Siswa Berkepribadian Introvert pada Siswa SMP. *Nusantara of Reseach*, Vol. 1 No., 19–28.

[https:// icle/view/16](https://icle/view/16)

- Rauf, N. S. (2017). *Perbandingan tingkat kecemasan antara mahasiswa semester kedokteran umum dan kedokteran gigi universitas Hasanudin* (Vol. 4). Iniversitas Hasanduin Makasar.
- Rizka Ayu Meidiastuti, Krisnawan, I. B. (2013). *Hubungan antara motivasi belajar dengan kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Suruh*.
- Rosida, E. R., & Astuti, T. P. (2015). Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *Jurnal Empati*, 4(1), 77–81.
- Rr, Hesti Setodyah Lestari, M. D. K. (2021). Hubungan antara kepribadian intovert dengan kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa Unira yang akktif di organisasi ekstra HMI. *Binawakya*, 16(3), 6527–6534.
- Safitri, lela nur. (2017). *Hubungan antara tipe kepribadian dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa semester III di fakultas ilmu keperawatan Unissula*. Unisula Semarang.
- Sholihah, J. (2016). *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Yang Mengalami Dismenorea Di SMPN 11 Jember*. Universitas Jember.
- Ulwiyah, W. Z. (2020). *Kepribadian ekstrovert dan introvert pada siswa kelas VII G SMPN 2 Ponorogo pada proses pembelajaran dalam perspektif psikologi sosial*. IAIN Ponorogo.
- Virilia, S. (2018). Hubungan kepribadian ekstrovert-introvert dan penerimaan sosial terhadap siswa difabel pada siswa. *Konselor*, 7(1), 31–39. <https://doi.org/10.24036/02018718735-0-00>
- Wardani, B. K. (2018). *Hubungan antara kepribadian introvert dengan rasa percaya diri siswa kelas XI SMKN 2 Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Widosari, Y. W. (2010). *Perbedaan derajat Kecemasan dan depresi mahasiswa kedokteran prelinik dan Ko asisten di FK UNS Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Zafarghandi, A. M., Salehi, S., & Sabet, M. K. (2016). The Effect of EFL teachers' extrovert and introvert personality on their instructional immediacy. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 5(1), 57–64. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.5n.1p.57>

Pengaruh Kepribadian Introvert-Ekstrovert.....
Siswoto Hadi Prayitno